

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA:  
STUDI PADA 10 PROVINSI DI INDONESIA  
PERIODE 2013-2023**



**SKRIPSI**

**DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STARATA SATU DALAM  
EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Oleh:

**MIRDA KHAIRA**  
**NIM. 21108010076**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA:  
STUDI PADA 10 PROVINSI DI INDONESIA  
PERIODE 2013-2023**



**DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STARATA SATU DALAM  
EKONOMI SYARIAH**

Oleh:  
**MIRDA KHAIRA**  
NIM. 21108010076  
PEMBIMBING:  
**DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E.**  
NIP. 19951109000002101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281**

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-545/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA : STUDI PADA 10 PROVINSI DI INDONESIA PERIODE 2013-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRDA KHAIRA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21108010076  
 Telah diujikan pada : Jumat, 07 Maret 2025  
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dhiyauddin Aulia Zulini, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 67da2a9f678bc



Pengaji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67dac185849ee



Pengaji II

Achmad Nurdany, S.E., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 67d7a1b6d9e55



Yogyakarta, 07 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 67d7a1b6d9e55

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281**

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mirda Khaira  
 NIM : 21108010076  
 Judul Skripsi : Determinan Indeks Pembangunan Manusia : Studi Pada 10 Provinsi di Indonesia Periode 2013-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ekonomi syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.

NIP. 19951109 0000002 101

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mirda Khaira  
NIM : 21108010076  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinan Indeks Pembangunan Manusia : Studi Pada 10 Provinsi di Indonesia Periode 2013-2023" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Februari 2025

Penyusun,



Mirda Khaira  
NIM. 21108010076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Mirda Khaira
NIM	:	21108010076
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Indeks Pembangunan Manusia : Studi Pada 10 Provinsi di Indonesia Periode 2013-2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 19 Februari 2025

Yang menyatakan

  
Mirda Khaira  
21108010076

## HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Al-Baqarah :286)

“Sesungguhnya di setiap kesulitan pasti ada kemudahan, maka bersungguh-sungguh hingga kamu berhasil”

“Apa yang kamu keluhkan hari ini adalah impian bagi orang lain” Jasdam, (2019)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘Alamiin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada henti kepada Kedua Orang Tua Tercinta, Pintu Surga Saya, Ibunda dan Cinta Pertama Saya, Bapak yang tiada hentinya memberikan semangat, motivasi dengan penuh keikhlasan, doa yang tiada henti, mencerahkan segala kasih sayang dan cintanya.

Karya ini juga saya persembahkan kepada keluarga tercinta yaitu abang, bunda, dan keponakan yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material.

Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, *Mirda Khaira* terima kasih telah bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Indeks Pembangunan Manusia: Studi Pada 10 Provinsi di Indonesia Periode 2013-2023”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari seluruh pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dhiyaul Aulia Zulni, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi

5. Dr. Slamet Khilmi, M.S.I. selaku Dosen Penasihan Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam mendampingi penulis dalam proses akademik
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya dalam proses akademik
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kepada Pintu Surgaku, Malaikat Tanpa Sayap, Ibunda Tercinta, Ermi, sosok yang selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Meskipun raganya tidak lagi ada di samping penulis, namun penulis percaya bahwasanya beliau selalu ada di sisi penulis. Terima kasih telah melahirkan, merawat, membimbing serta memberikan kasih sayang dan cinta yang sangat tulus kepada penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas segala dukungan moril dan material, motivasi serta arahan selama ini.
9. Kepada Cinta Pertama serta Panutanku, Bapak Munzir, S.E., M.Si yang selalu memberikan semangat, motivasi, arahan serta doa yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini serta memberikan dukungan moral dan material. Terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang tiada henti. Terima kasih karena telah

percaya kepada penulis bahwasanya penulis pasti bisa sampai pada tahap ini. Sehat Selalu dan Panjang Umur Bapak. Hiduplah lebih lama lagi. Saya akan selalu jadi putri kecilmu.

10. Kepada Abangku dan Bunda, Ikhsan Trijumuliana dan Syilvi Muchtar terima kasih atas segala dukungan yang diberikan baik moril maupun material. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti, motivasi, semangat, kasih sayang dan cinta yang sangat tulus. Sehat Selalu dan Panjang Umur. Hiduplah lebih lama lagi.
11. Kepada Keponakanku, Insyira Muliana. Terima kasih atas kehadiranmu dihidup penulis. Terima kasih atas segala tawa, canda yang diberikan. Terima kasih sudah memberikan warna dan kebahagiaan yang tiada tara dalam kehidupan penulis.
12. Kepada Sepupu sekaligus Kakak Saya, Amanda. Terima kasih atas segala motivasi, semangat serta doa dari dulu sampai sekarang dan akan terus berlanjut selamanya. Terima kasih karena telah menjadi tempat curhat, keluh kesah selama ini. Terima kasih selalu ada dalam keadaan senang maupun susah. Terima kasih sudah hadir dalam dunia ini.
13. Kepada Keluarga Besar Kakek Derahid dan Kakek Said, terkhusus Amok Mimi, Acik Mega, Itam Agus, Long Yuni, Pak Roni dan yang lainnya yang tidak bisa

- penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan.
14. Kepada Sahabat Tercinta dan Tersayang, Putri Anjelia, Adinda Putri Nay'yah, Seviola, dan Mariskha Indah Nabilah. Terima kasih sudah membersamai penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala tawa, canda yang diberikan. Terima kasih atas segala doa, semangat, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu dimanapun kalian berada.
15. Kepada Teman-teman semasa sekolah, Naurah Nadzifah, Bila, Nunik, Viola, Putri Pusva dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
16. Kepada Vingka Lestari dan Risky Novriany terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan.
17. Kepada Kurata A'yuni, teman dari menjadi mahasiswa baru hingga sekarang. Terima kasih selalu ada dalam kehidupan penulis dalam keadaan suka maupun duka. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan semangat yang telah diberikan.
18. Kepada Se-Frikuensi, Izza, Fida, Najed, Ispi, Nabil, Zein, Reval, Deni, dan Hatta, terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar . Terima kasih sudah banyak membantu

penulis, memberikan semangat, dan motivasi satu sama lain.

19. Kepada Tim Backburner, Faizal, Lulu, Fahmi, dan Aji, terima kasih atas segala doa, motivasi, semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah membantu, serta sudah membersamai selama proses penyusunan skripsi. Walaupun kita baru kenal beberapa bulan, tetapi penulis merasa sudah lama mengenal kalian. Terima kasih atas kehadiran kalian dan semoga kedepannya tetap saling membantu satu sama lain.
20. Kepada Salma Kamila Zahra, terima kasih telah menjadi teman baik di perantauan. Terima kasih selalu menemani penulis.
21. Kepada Salma Alya, Diandra Sabina, Sultan Alam Syah, Dalilah, terima kasih atas segala doa, semangat, motivasi, dan bantuan selama perkuliahan dan juga dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.
22. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih telah menjadi sahabat serta keluarga dalam menjalani suka dan suka selama perkuliahan. Terima kasih atas segala kenangan, kebersamaan, dan kebaikan.
23. Teman-teman KKN 114 Teganing 3, Hargotirto, Kulon Progo, Faizal, Nala, Fahmi, Nada, Nurul, Lulu, Aji, Asror, Wahyu, dan Munan. Terima kasih telah

menemani penulis dalam menjalani KKN selama 47 hari. Terima kasih atas persaudaraan dan juga kenangan berharga. Walaupun hanya sebentar, namun kenangannya tidak akan terlupakan.

24. Teman Satu Bimbingan, Salma Alya, Ayu Fitriani, Septi, Fidela, Fadel, Bambang, Zain Haris, Ifa, Andi, Akmal
25. Keluarga Besar Kost Bimokurdo, terima kasih telah menjadi tempat ternyaman selama diperantauan. Terima kasih telah memberikan saya pengalaman berkesan di Yogyakarta ini.
26. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Periode 2022-2024 yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
27. Keluarga Besar Pengurus Ikatan Keluarga Pelajar Belitung Cabang Yogyakarta Periode 2023-2025, terima kasih atas segala doa, motivasi, dan semangat yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat tumbuh sekaligus berkembang. Terima kasih telah menjadi rumah di perantauan.
28. Kepada diri sendiri, Mirda Khaira. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

29. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 Februari 2025

Penyusun,

Mirda Khaira

21108010076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian .....	19
D. Manfaat Penelitian .....	20
E. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	26
A. Landasan Teori .....	26
B. Telaah Pustaka .....	62
C. Pengembangan Hipotesis .....	75
D. Kerangka Pemikiran.....	79
BAB III METODE PENELITIAN .....	81
A. Jenis Penelitian.....	81
B. Populasi dan Sampel .....	81

C.	Sumber dan Jenis Data.....	82
D.	Definisi Operasional Variabel .....	83
E.	Teknik Analisis Data .....	86
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	100
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	100
B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	101
C.	Penentuan Model .....	106
D.	Fixed Effect Model .....	109
E.	Uji Asumsi Klasik .....	110
G.	Uji Hipotesis .....	119
H.	Pembahasan.....	124
	BAB V PENUTUP .....	131
A.	Kesimpulan .....	131
B.	Saran .....	132
	DAFTAR PUSTAKA .....	134
	LAMPIRAN .....	139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Batas Maksimum dan Minimum .....	44
Tabel 2. 2 Tabel Telaah Pustaka .....	63
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	85
Tabel 4. 1 Daftar 10 Provinsi di Indonesia .....	101
Tabel 4. 2 Gambaran Indeks Pembangunan Manusia (IPM). 103	
Tabel 4. 3 Gambaran Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan .....	104
Tabel 4. 4 Gambaran Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan.....	105
Tabel 4. 6 Gambaran Upah Minimum Tahun 2013-2023.....	106
Tabel 4. 7 Uji Chow .....	107
Tabel 4. 8 Uji Hausman.....	108
Tabel 4. 9 Fixed Effect Model.....	109
Tabel 4. 10 Uji Normalitas .....	111
Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas .....	112
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas .....	114
Tabel 4. 13 Uji Autokorelasi .....	115
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas dengan cross-section SUR.....	118
Tabel 4. 15 Uji Autokorelasi dengan cross-section SUR .....	118
Tabel 4. 16 Uji F-statistic .....	120
Tabel 4. 17 Uji T-statistic .....	122
Tabel 4. 18 Nilai R-Squared .....	124

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan IPM di Indonesia Tahun 2013-2022	4
Gambar 1. 2 Data IPM di Indonesia Tahun 2013-2023.....	6
Gambar 1. 3 Provinsi dengan IPM terendah di Indonesia tahun 2013-2023 .....	9



## ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting dalam menilai kualitas hidup masyarakat suatu wilayah. Meskipun mengalami peningkatan selama periode 2013-2023, IPM di beberapa provinsi di Indonesia masih menunjukkan ketimpangan yang signifikan, terutama di wilayah timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan IPM di 10 provinsi dengan nilai IPM terendah, yaitu Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku, dan Sulawesi Tengah. Variabel independen yang dianalisis meliputi belanja kesehatan, belanja pendidikan, dan upah minimum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari BPS dan DJPK selama periode 2013-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan tiga model, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja kesehatan dan upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Belanja pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan variasi dalam IPM secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan alokasi anggaran pada sektor kesehatan dan pendidikan, dan peningkatan upah minimum berkontribusi dalam meningkatkan IPM di daerah dengan kategori IPM rendah. Implikasi kebijakan yang dapat diusulkan adalah perlunya pemerataan investasi di sektor pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan kapasitas fiskal daerah untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan manusia.

Indeks Pembangunan Manusia, Belanja Kesehatan, Belanja Pendidikan, Upah Minimum, Regresi Data Panel.

## ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) is a crucial indicator for assessing the quality of life in a given region. Although there has been an increase in HDI over the 2013–2023 period, significant disparities remain in several provinces in Indonesia, particularly in the eastern regions. This study aims to analyze the determinants of HDI in the 10 provinces with the lowest HDI scores, namely Papua, West Papua, East Nusa Tenggara, West Sulawesi, West Kalimantan, West Nusa Tenggara, North Maluku, Gorontalo, Maluku, and Central Sulawesi. The independent variables analyzed include health expenditure, education expenditure, and minimum wage. . This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from BPS and DJPK for the 2013–2023 period. The analysis technique used is panel data regression with three models: the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), and Random Effect Model (REM). The results indicate that health expenditure and minimum wage have a positive and significant influence on HDI. Education expenditure have a negative and significant influence on teh HDI. The high coefficient of determination suggests that these variables significantly explain variations in HDI. The study concludes that increasing budget allocation for the health and education sectors, raising the minimum wage, and optimizing PAD contribute to improving HDI in regions with low HDI categories. The policy implications proposed include the need for equitable investment in the education and health sectors, as well as enhancing regional fiscal capacity to accelerate human development growth.

**Keywords:** Human Development Index, Health Expenditure, Education Expenditure, Minimum Wage, Panel Data Regression.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses peningkatan berbagai aspek kehidupan yang berlangsung secara terus-menerus dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama dikenal sebagai pembangunan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kemampuan negara. Selain itu, pembangunan mempertimbangkan perubahan yang terjadi di seluruh dunia. (Ratnasari et al., 2019) Menurut kesejahteraan sosial, pembangunan dapat didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga setiap perubahan yang menghasilkan peningkatan kondisi dapat dianggap sebagai wujud pembangunan (Garnella et al., 2020). Selain itu, dikatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan komponen penting dari pembangunan (Ratnasari et al., 2019).

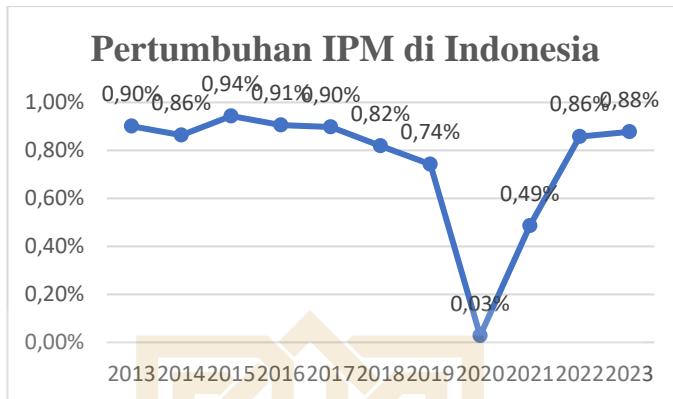
Untuk mencapai tujuan nasional, pemerintah daerah harus melakukan pembangunan di setiap daerah. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu

tujuan negara Indonesia, sesuai dengan pembukaan UUD 1945. Pencapaian dalam pembangunan manusia merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan nasional, bukan hanya pertumbuhan ekonomi yang pesat (Imelda et al., 2021). Pembangunan nasional dan pembangunan manusia merupakan dua konsep yang saling berkaitan, dengan tujuan dan fokus yang saling melengkapi. Pembangunan nasional meliputi segala upaya yang direncanakan dan berkelanjutan oleh suatu negara untuk mencapai kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Santoso et al., 2024).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator untuk mengukur kualitas hidup manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. IPM diukur dengan membandingkan tingkat kesejahteraan manusia di berbagai negara berdasarkan pencapaian pendidikan, harapan hidup, dan standar hidup yang layak (Sapaat et al., 2020). Indeks Pembangunan Manusia dibuat oleh UNDP pada tahun 1990 dan secara teratur dipublikasikan dalam Laporan Pembangunan Manusia Tahunan (HDR). Tiga dimensi utama pembangunan manusia (IPM) digabungkan: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Dimensi kesehatan diukur berdasarkan harapan hidup saat lahir, sedangkan

dimensi pendidikan mencakup rata-rata tahun sekolah dan harapan lama sekolah. Namun, standar hidup yang layak diukur berdasarkan daya beli masyarakat, atau paritas daya beli (UNDP, 1990).

Konsep pembangunan manusia menjadi dasar dalam berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh. Hal ini meliputi aspek pendidikan, kesehatan, akses terhadap pekerjaan yang layak, serta lingkungan yang mendukung keberlanjutan hidup. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, suatu negara dapat menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan tangguh menghadapi tantangan global. Sebagaimana dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik (2021), pembangunan manusia yang berhasil adalah pembangunan yang memberikan peluang bagi individu untuk mengoptimalkan potensi dirinya sehingga mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Upaya ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kesejahteraan manusia, kemajuan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan (UNDP, 2021). Berikut dilampirkan data pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia periode 2013-2023



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan IPM di Indonesia Tahun 2013-2023**

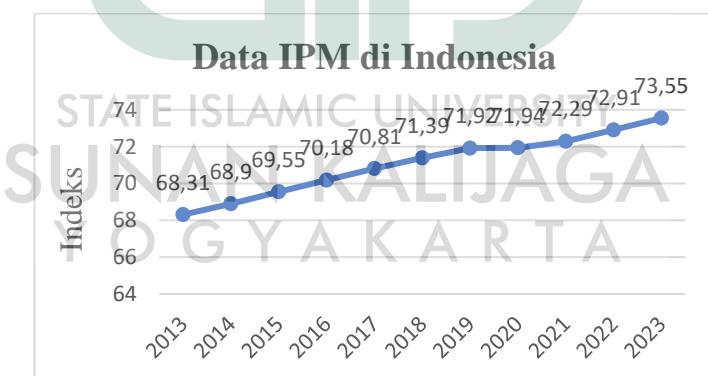
Sumber: Badan Pusat Statistik, Data diolah

Gambar grafik 1.1 merupakan data pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia periode 2013-2023. Berdasarkan gambar grafik diatas tertera bahwa pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia mengalami fluktuatif selama periode 2013-2023. Pada tahun 2013 pertumbuhan di Indonesia sebesar 0,90% mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,04%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan pada angka 0,94% dan mengalami penurunan sebesar 0,03% pada 2016. Dari tahun 2013 hingga 2019, terlihat adanya tren peningkatan yang stabil dalam Indeks Pembangunan Manusia yang menunjukkan kemajuan dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Peningkatan ini dapat ditujukan kepada berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk

meningkatkan akses pendidikan dan layanan kesehatan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik (BPS,2022). Sedangkan pada tahun 2020, grafik menunjukkan penurunan yang tajam dalam IPM. Pertumbuhan IPM hanya tumbuh sebesar 0,03%, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengganggu sistem pendidikan dan layanan kesehatan. Penutupan sekolah dan peralihan ke pembelajaran daring menyebabkan banyak siswa kehilangan akses pendidikan yang berkualitas, sementara sistem kesehatan menghadapi tekanan yang luar biasa akibat lonjakan kasus Covid-19 (World Bank,2021). Selain itu, krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi juga berkontribusi pada penurunan standar hidup masyarakat. Sehingga pada tahun 2020 Indonesia mengalami perlambatan yang cukup berarti dibandingkan dengan tahun sebelumnya (BPS,2020). Pada tahun 2021-2023, pertumbuhan IPM menunjukkan adanya pemulihan daripada tahun sebelumnya diangka 0,49% pada tahun 2021 meningkat cukup pesat pada tahun 2022 diangka 0,86% dan naik 0,02% pada tahun 2023. Pemulihan ini dapat dijelaskan oleh upaya pemerintah dalam menangani pandemi, termasuk program vaksinasi massal dan stimulus ekonomi untuk mendukung sektor-sektor yang terdampak.

Upaya ini membantu mengembalikan kepercayaan masyarakat dan memperbaiki akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan (UNDP, 2020).

Salah satu parameter yang menunjukkan kemajuan pembangunan adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Konsep ini menunjukkan bahwa kesejahteraan penduduk dapat menjadi faktor utama dalam menilai proses pembangunan (UNDP, 2022). Pengetahuan, standar hidup yang layak, umur panjang dan hidup sehat adalah tiga dimensi utama yang diukur oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu daerah dan menemukan kesenjangan antar daerah. Data IPM Indonesia dari 2013–2023 dilampirkan di sini.



**Gambar 1. 2 Data IPM di Indonesia Tahun 2013-2023**  
Sumber: Badan Pusat Statistik, Data diolah

Gambar grafik 1.2 menunjukkan data IPM di Indonesia tahun 2013- 2023. Berdasarkan gambar grafik 1.2 tertera bahwa IPM di Indonesia mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2013-2019 IPM di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Akan tetapi, pada tahun 2019-2020 IPM di Indonesia hanya tumbuh sebesar 0,02. Hal ini dikarenakan pada akhir tahun 2019-2020 Indonesia mengalami pandemi covid-19 yang mengakibatkan perlambatan kenaikan IPM yang cukup berarti dibandingkan tahun sebelumnya. Dimensi umur panjang, hidup sehat, dan pengetahuan yang diwakili oleh variabel Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) terus meningkat meskipun pertumbuhannya melambat. Sebaliknya, dimensi kehidupan layak, yang tercermin pada variabel pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan, menurun. IPM tumbuh lebih cepat pada tahun 2021–2023 daripada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan standar hidup layak dan pengetahuan (BPS, 2023).

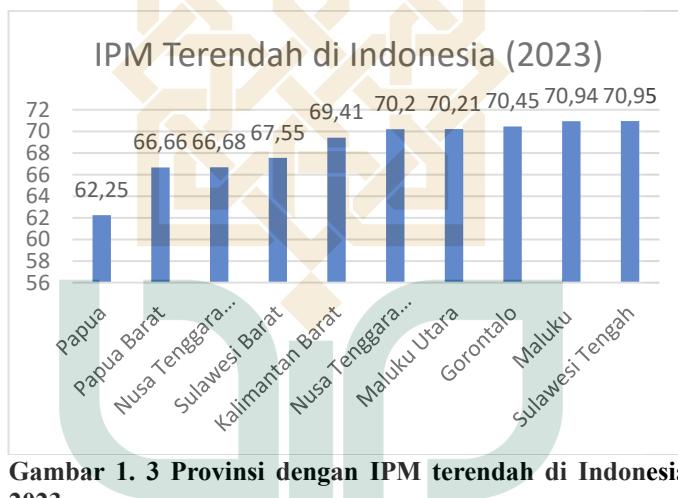
Pemerataan pembangunan dan peningkatan IPM menjadi fokus utama kebijakan nasional di Indonesia, terutama melalui berbagai program pemerintah untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan,

dan kesejahteraan ekonomi di seluruh provinsi di Indonesia. Namun, data menunjukkan bahwa terdapat 10 provinsi dari 38 provinsi di Indonesia yang memiliki IPM terendah selama periode 2013-2023. Beberapa riset mengonfirmasi ketimpangan ini, misalnya temuan dari BPS yang menunjukkan bahwa provinsi-provinsi dengan IPM terendah umumnya terletak di kawasan Indonesia Timur, yang memiliki infrastruktur, pendidikan, dan akses kesehatan yang masih tertinggal dibandingkan dengan wilayah lain (Yakunina & Bychkov, 2015).

Salah satu parameter yang menunjukkan kemajuan pembangunan adalah indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur tiga dimensi utama: pengetahuan, standar hidup yang layak, umur panjang dan kesehatan, dan kesejahteraan penduduk (UNDP, 2022). Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu daerah dan menemukan kesenjangan antar daerah.

Menurut BPS (2023), meskipun terjadi peningkatan IPM secara nasional, terdapat ketimpangan yang signifikan antar provinsi, terutama di wilayah-wilayah dengan sumber daya terbatas dan tantangan geografis. Berikut ini disajikan data mengenai 10 provinsi dari 38 provinsi di Indonesia

dengan IPM terendah di Indonesia pada periode 2013-2023, yang menunjukkan pentingnya fokus pembangunan pada daerah-daerah tertinggal. Adapun provinsi-provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah yaitu Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku, dan Sulawesi Tengah.



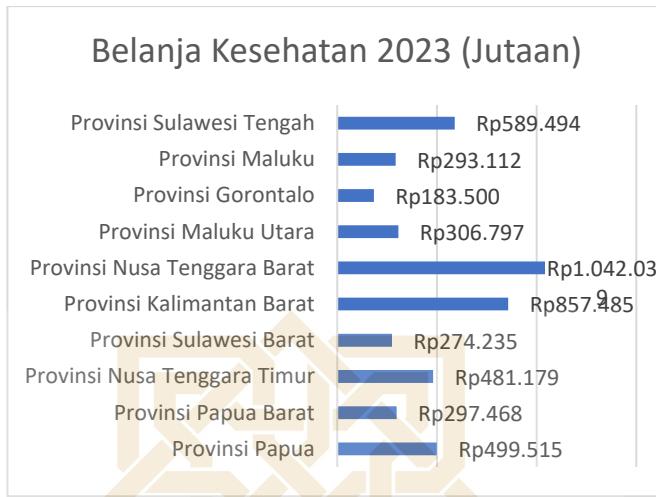
**Gambar 1. 3 Provinsi dengan IPM terendah di Indonesia 2023**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar grafik 1.3 merupakan data provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah di Indonesia pada tahun 2023. Diketahui Provinsi Papua memiliki nilai IPM terendah pada periode tersebut yaitu sebesar 62,25 dan nilai indeks yang tertinggi di 10 provinsi tersebut yaitu berada di provinsi Sulawesi Tengah dengan angka indeks

70,95. Hal ini menunjukkan bahwasanya angka indeks di provinsi tersebut pada tahun berada diantara kategori IPM dengan kategori sedang dan tinggi pada tahun 2023.

Dalam penelitian ini, indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, upah minimum, dan pendapatan asli daerah. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan terutama ditujukan untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan. Dalam jangka panjang, produktivitas SDM akan meningkat jika kualitas kedua sektor tersebut terus diperbaiki (Rokhedi, 2015). Peningkatan produktivitas ini berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan akhir dari investasi negara dalam bidang kesehatan dan pendidikan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 1.3 Belanja Kesehatan di 10 Provinsi di Indonesia Periode 2023

Gambar grafik 1.3 merupakan data belanja kesehatan di 10 Provinsi di Indonesia periode 2023. Berdasarkan data diatas, diketahui belanja kesehatan tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp.1.042.039 Juta, selisih dengan rata-rata belanja kesehatan di Indonesia sebesar Rp. 148.423 Juta. Sedangkan belanja kesehatan terendah di Indonesia berada di Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 183.500 Juta selisih dengan rata-rata di Indonesia sebesar Rp.1.006.968. Dibandingkan dengan Indonesia yang memiliki nilai rata-rata Rp. 1.190.468 juta.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan pembangunan SDM, menurut Mulyadi

(2017). Peningkatan ini terutama terlihat dari aspek pendidikan, upaya perubahan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja (demand-driven) mendukung tercapainya target pembangunan ekonomi di masa depan. Selain pendidikan, aspek kesehatan juga sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM), karena kualitas kesehatan dapat ditingkatkan melalui penerapan gaya hidup sehat, penyediaan fasilitas, obat-obatan, dan berbagai hal yang mendukung kesehatan. Kedua aspek ini menjadi fondasi utama untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan produktif.

(Sidabutar et al., 2020) menemukan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan karena tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas SDM. Setiap sektor pembangunan mengutamakan pendidikan sebagai bagian dari pembangunan. Sebagian orang percaya bahwa pemahaman masyarakat tentang pembangunan biasanya berpusat pada satu aspek. Pemerintah menganggap pendidikan sebagai komponen penting dalam membangun bangsa. Menurut (Sidabutar et al., 2020), pendidikan mencakup semua kondisi kehidupan yang memengaruhi perkembangan seseorang. Investasi dalam modal manusia sangat penting untuk

pendidikan, jadi pemerintah harus memiliki kemampuan untuk membangun fasilitas dan sistem pendidikan yang berkualitas.



Gambar 1.4 Belanja Pendidikan Tahun 2023 di 10 Provinsi di Indonesia

Gambar grafik 1.4 merupakan data belanja pendidikan tahun 2023 di 10 Provinsi di Indonesia. Data menunjukkan bahwasanya dari 10 provinsi tersebut belanja pendidikan tertinggi yaitu pada provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp. 2.018.051 juta, selisih dengan rata-rata belanja pendidikan di Indonesia sebesar Rp. 571.456 juta. Sedangkan belanja pendidikan terendah yaitu pada provinsi Papua sebesar Rp. 258.425 Juta dengan selisih sebesar Rp. 2.018.051 juta. Merujuk pada rata-rata belanja pendidikan di Indonesia sebesar Rp. 2.589.507 juta. Selisih belanja

pendidikan di atas menunjukkan adanya ketimpangan antar daerah yang cukup signifikan di 10 daerah yang memiliki IPM terendah di Indonesia.

Kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat penghasilan yang diterima. Upah menjadi salah satu sumber utama penghasilan masyarakat, sehingga peningkatan upah akan berdampak positif pada kesejahteraan dengan meningkatkan daya beli dan kualitas hidup. Sebaliknya, penurunan upah dapat memperburuk kondisi ekonomi masyarakat, yang berpotensi meningkatkan angka kemiskinan dan menurunkan kesejahteraan secara keseluruhan (Faizin, 2021).

Upah minimum memiliki dampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama di provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah. Upah yang tidak memadai dapat menghambat daya beli masyarakat, yang berdampak langsung pada akses mereka terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Selain itu, ketimpangan upah antar wilayah menyebabkan kesenjangan yang lebih besar dalam kualitas hidup, memperburuk masalah kemiskinan dan kesulitan ekonomi (Faizin, 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya penyesuaian upah minimum untuk mendukung pembangunan yang merata, terutama di

daerah dengan IPM yang lebih rendah, guna meningkatkan akses dan kesempatan bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.



Gambar 1.5 Upah Minimum 10 Provinsi di Indonesia (2023)

Grafik diatas merupakan data upah minimum 10 provinsi di Indonesia tahun 2023. Berdasarkan data tersebut, upah minimum tertinggi berada di Provinsi Papua sebesar Rp.3.864.696 selisih dengan rata-rata di Indonesia sebesar Rp.941.387 dan upah minimum terendah berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp. 2.123.994 selisih dengan rata-rata di Indonesia sebesar Rp.799.315. Rata-rata upah minimum di Indonesia sebesar Rp 2.923.309.

Selain itu, peningkatan upah minimum yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan hidup layak (KHL) dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di provinsi-

provinsi dengan IPM rendah. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan upah minimum yang diiringi dengan kebijakan pengelolaan distribusi pendapatan yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, memperkecil kesenjangan sosial, serta membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan dan kesehatan berkualitas (Frido Evindey, Manihuruk, 2024). Menurut penelitian oleh (Faizin, 2021), upah minimum yang memadai dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan daya beli dan mengurangi angka kemiskinan.

Penelitian oleh (Islami & Anis, 2019) menemukan bahwa peningkatan upah minimum yang didukung oleh kebijakan investasi di sektor pendidikan dan kesehatan dapat mempercepat perkembangan manusia di wilayah dengan IPM rendah. Sementara itu, penelitian (Herinoto et al., 2021) menegaskan bahwa sinergi antara kenaikan upah minimum dan alokasi anggaran yang memadai untuk pendidikan serta kesehatan sangat penting dalam meningkatkan IPM di provinsi dengan tingkat IPM yang masih rendah.

Dalam memahami fenomena rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), teori determinan atau

faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia memberikan perspektif penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Teori ini berpendapat bahwa pembangunan manusia sangat dipengaruhi oleh akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, serta stabilitas ekonomi. Akses terhadap kesehatan yang baik, misalnya, mendukung peningkatan umur harapan hidup, sedangkan akses pendidikan yang memadai meningkatkan rata-rata lama sekolah dan tingkat melek huruf. Studi oleh Todaro dan Smith menekankan bahwa pembangunan manusia membutuhkan intervensi multidimensi, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur, untuk meningkatkan IPM secara merata di seluruh wilayah, khususnya pada daerah dengan nilai IPM rendah.

Penelitian ini memfokuskan pada 10 provinsi dengan IPM terendah di Indonesia karena provinsi-provinsi ini merepresentasikan tantangan terbesar dalam hal peningkatan kualitas hidup masyarakatnya. Mengingat pentingnya peran IPM dalam mengukur keberhasilan pembangunan manusia, analisis pada provinsi-provinsi ini diharapkan memberikan wawasan tentang hambatan dan potensi yang ada, serta mendukung pemerintah dalam merumuskan

kebijakan yang lebih efektif untuk mengatasi ketimpangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor independen yang mempengaruhi IPM pada sepuluh provinsi di Indonesia dengan nilai IPM terendah dari 2013 hingga 2023. Faktor independen yang diteliti adalah pengeluaran pemerintah untuk kesehatan, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, dan upah minimum. Di provinsi dengan IPM rendah, tingkat upah yang lebih rendah, dan keterbatasan pengeluaran pemerintah sering menghambat akses dan kualitas.

Penelitian ini penting untuk menemukan variabel-variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan IPM. Hal ini dilakukan karena penelitian ini dapat memberikan arahan yang berguna bagi pemerintah saat mereka membuat kebijakan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah tertinggal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang penting bagi kebijakan pembangunan nasional. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia: Studi Kasus pada 10 Provinsi di Indonesia Periode 2013-2023”**

## B. Rumusan Masalah

Beberapa pemaparan latar belakang, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan melalui beberapa pertanyaan berikut :

1. Bagaimana pengaruh Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)?
2. Bagaimana pengaruh Belanja Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
2. Untuk menganalisis pengaruh Belanja Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
3. Untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pembangunan terkait belanja pendidikan, belanja kesehatan, pendapatan asli daerah, dan upah minimum dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia di provinsi-provinsi terbawah di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang sama maupun bidang lain yang berhubungan

3. Bagi Penulis

Sebagai cara untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis dari kuliah

## E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab utama yang masing-masing memiliki fungsi dan tujuan tersendiri dalam menjelaskan proses serta hasil penelitian. Setiap bab disusun secara sistematis agar pembahasan dalam penelitian ini dapat disampaikan dengan jelas, runtut, dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar awal mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, akan diuraikan secara rinci latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, disertai dengan data-data pendukung yang menunjukkan relevansi dan urgensi dari topik yang diangkat. Selain itu, akan dijelaskan pula rumusan masalah yang merangkum inti dari permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selanjutnya, dalam bab ini juga disampaikan tujuan penelitian yang menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Tidak hanya itu, manfaat penelitian juga dijelaskan, baik dari segi akademis maupun praktis, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai bagian akhir dari bab ini, sistematika penulisan akan dipaparkan guna memberikan gambaran mengenai susunan isi skripsi secara keseluruhan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian dari awal hingga akhir.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian. Kajian pustaka

mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian sebelumnya dijadikan sebagai referensi untuk memperkuat argumentasi dan menunjukkan posisi penelitian ini dalam konteks studi yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan landasan teori yang menjadi acuan utama dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan meliputi berbagai definisi, konsep, serta variabel-variabel penelitian yang relevan. Sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan kajian pustaka dan landasan teori diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, seperti buku, jurnal nasional maupun internasional, artikel penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Jika penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka dalam bab ini juga akan disajikan hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang nantinya akan diuji melalui analisis data yang dilakukan pada bab selanjutnya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data. Pada bagian awal, akan dijelaskan mengenai objek

penelitian yang mencakup ruang lingkup penelitian, karakteristik objek yang diteliti, serta alasan pemilihan objek penelitian tersebut. Selanjutnya, dijelaskan metode penelitian yang digunakan, apakah bersifat kuantitatif, kualitatif, atau metode campuran. Metode pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, kuesioner, observasi, atau studi dokumentasi, juga akan diuraikan dengan jelas beserta alasan pemilihannya. Bab ini juga mencakup definisi operasional variabel penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan interpretasi dalam proses analisis data. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan, baik secara deskriptif maupun inferensial, akan dijelaskan agar pembaca dapat memahami bagaimana data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini merupakan bagian inti dari penelitian yang memaparkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam bagian ini, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, atau

visualisasi data lainnya agar lebih mudah dipahami. Setelah itu, hasil tersebut akan diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori serta temuan penelitian sebelumnya yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Bab ini juga berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pertama. Dengan adanya pembahasan yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta menemukan pola atau tren yang berguna dalam bidang kajian yang diteliti.

## BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam skripsi ini berisi simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Simpulan yang disajikan merupakan ringkasan dari temuan utama yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, yang kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian. Selain itu, dalam bagian ini juga diberikan saran yang bersifat akademis maupun praktis, baik bagi peneliti selanjutnya, pihak-pihak terkait, maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti. Sebagai bagian akhir, bab ini juga mencantumkan keterbatasan penelitian yang dilakukan, baik dari segi metode, data, maupun cakupan penelitian, yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya

dapat lebih komprehensif dan mampu melengkapi aspek-aspek yang belum terbahas dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Artinya, peningkatan alokasi anggaran pemerintah untuk sektor kesehatan akan mendorong peningkatan IPM.
2. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan kata lain, meningkatnya anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan akan berdampak pada penurunan IPM dan berlaku sebaliknya.
3. Upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Ini menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum akan berkontribusi pada peningkatan IPM.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah agar menjadikan peningkatan alokasi anggaran disektor pendidikan dan kesehatan sebagai prioritas, perlu adanya pengelolaan pendapatan asli daerah yang lebih efektif dan transparan serta kebijakan terkait penyesuaian upah minimum perlu terus dievaluasi dan ditingkatkan secara proporsional untuk mendukung kualitas hidup masyarakat dan Indeks Pembangunan Manusia.
2. Bagi masyarakat, di era sekarang, masyarakat tidak lagi sekadar menjadi objek pembangunan, tetapi turut berperan sebagai pelaku utama dalam proses tersebut. Diharapkan masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembangunan, antara lain dengan berupaya meningkatkan kapasitas diri dan berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam daerah masing-masing untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel tambahan yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia. Ini akan membuat penelitian lebih menarik dan

mengetahui pengaruh variabel lainnya. Untuk melakukan ini, mereka dapat menggunakan periode waktu yang lebih lama dan sampel penelitian yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Hussain, A., Akbar, A., & Ullah, I. (2021). The dynamic association between healthcare spending, CO<sub>2</sub> emissions, and human development index in OECD countries: evidence from panel VAR model. *Environment, Development and Sustainability*, 23(7), 10470–10489. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-01066-5>
- Al., S. et. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun (2005-2019). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 45–56.
- Alamat, P., Hasanudin, J., Pos, K., Kunci, K., Daerah, P. A., Minimum, U., & Manusia, I. P. (2024). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PAD , GOVERNMENT EXPENDITURE , AND MSES ON HDI IN MIMIKA DISTRICT ANALISIS PENGARUH PAD , PENGELOUARAN PEMERINTAH ,. 7.*
- BPS. (2015). *Badan Pusat Statistik*. 6.
- BPS. (2023). STATISTIK INDONESIA 2021. In *Statistik Indonesia* (Vol. 1101001). <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Djirimu, M. A. (2021). Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia di ASEAN Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 4(3), 195–215. <https://doi.org/10.31685/kek.v4i3.665>
- Faizin, M. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan dan Pengangguran pada IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 214–227. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.3027>

- Frido Evindey, Manihuruk, J. S. (2024). *Analisis pengaruh ipm, tpt, dan umr terhadap jumlah penduduk miskin di indonesia dengan menggunakan regresi data panel.* 18, 245–257. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i2.47262>
- Garnella, R., A. Wahid, N., & Yulindawati, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam,* 1(1), 21–35. <https://doi.org/10.22373/jimebis.v1i1.104>
- Gunawan, R., Yarsah, W. N., & Arsyah, T. D. (2022). Pertumbuhan Kemiskinan Dan Upah Minimum Regional Terhadap. *PARETO : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 125–142.
- Hani, R. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara.* 2(2), 520–530.
- Hasibuan, S. A., & Syahbudi, M. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(4), 1158–1166.
- Herinoto, H., Rachmad R, M., & Zulfanetti, Z. (2021). Faktor penentu indeks pembangunan manusia dan hubungannya dengan belanja infrastruktur serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 343–358. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12657>
- Imelda, R., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Pengaruh Pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Upah Minimum terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo Tahun 1998-2017. *Bharanomics*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.155>

- Indonesia, P. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Jakarta. *Nhk技研*, 151, 10–17.
- Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 939. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7721>
- Maharda, J. B., & Aulia, B. Z. (2020). Government Expenditure and Human Development in Indonesia. *Jambura Equilibrium Journal*, 2(2), 81–94. <https://doi.org/10.37479/jej.v2i2.6901>
- Maryozi, Z., B. Isyandi, & Ando Fahda Aulia. (2022). Pengaruh Pengeluaran Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i1.7380>
- Maulina, U., & Andriyani, D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Tpak Terhadap Ipm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3171>
- Nurkholis, A. (2018). TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory. *INA-Rxiv 8trv7, Center for Open Science*, 3–5.
- Putri, R. L. (2019). Perekonomian Indonesia. In *Www.Academia.Edu* (Nomor March). [https://www.academia.edu/6776981/PEREKONOMIAN\\_INDONESIA MAKALAH\\_PEREKONOMIAN\\_INDONESIA\\_Disusun\\_Oleh](https://www.academia.edu/6776981/PEREKONOMIAN_INDONESIA MAKALAH_PEREKONOMIAN_INDONESIA_Disusun_Oleh)

- Ratnasari, G. T., Wibisono, S., & Hanim, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah Eks Karesidenan Besuki. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)*, 3(2), 2548–8945. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK>
- Riana, A., & Khafid, M. (2022). Analysis of Government Spending on Education on the HDI. *Jejak*, 15(2), 324–335. <https://doi.org/10.15294/jejak.v15i2.38263>
- Sasongko, H. E., & Wibowo, P. (2022). Government Spending and Regional Economic Growth: the Mediating Effect of Human Development Index. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(2), 230. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i2.52229>
- Sidabutar, S., Purba, E., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kemiskinan terhadap Ipm Kabupaten Simalungun: The Effect Of Education And Poverty Government .... *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 86–102. <https://www.neliti.com/publications/327984/pengaruh-pengeluaran-pemerintah-bidang-pendidikan-dan-kemiskinan-terhadap-ipm-ka#id-section-title%0Ahttp://portal.usi.ac.id/jurnal/index.php/ekuinomi/article/view/376>
- Siti Nur Hidayati. (2022). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 – 2020. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 279–297. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.593>
- UNDP. (2022). Human Development Report A Snapshot of Key Progres And Achievements in Indonesia. In *Laporan Pembangunan Manusia Tahun 2022* (hal. 1–17).
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal*

*Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 163–176.  
<https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>

Wiratama S, Y., Bestari, A. Z., & Yuliansyah, H. (2021). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Inflasi di Masa Pandemi. In *Economics Student Conference 2021-1 Proceedings* (Nomor January). <https://lppm.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/25/2022/02/PROCEEDINGS-STUCON-2021-1-2.pdf#page=243>

Yakunina, R. P., & Bychkov, G. A. (2015). Correlation Analysis of the Components of the Human Development Index Across Countries. *Procedia Economics and Finance*, 24(July), 766–771. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00692-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00692-9)

